

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

Oleh :

HUSNA
NPM:1802110029



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HUSNA
NPM : 1802110029

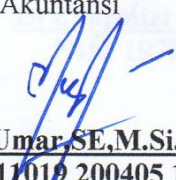
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2020**

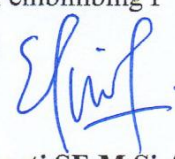
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

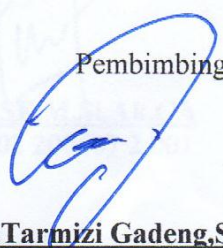
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HUSNA
NPM : 1802110029

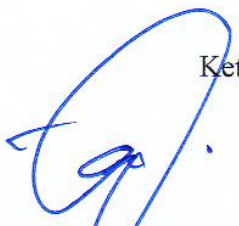
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 25 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

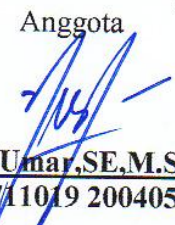
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

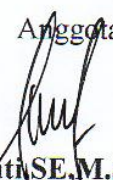
Sekretaris


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19760202 200607 2 001

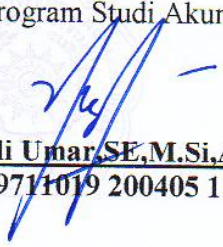
Anggota


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

HALAMAN 1
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk menyerahkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Hak Bebas (Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Banda Aceh, 8 Maret 2022
Yang Menyatakan




Husna

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Husna
NPM : 1802110029
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 Maret 2022

Yang Menyatakan,


Husna

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Berbasis *Value For Money* Pada Dinas Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2018-2020”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ayahanda alm Ishak Hasyim SossS, S,pd , Ibunda Marlina S,pd dan Abang Saiful Indi, Kakak Isna Yanti Amd. Keb, S.km, dan Adik Miftahul Jannah yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
6. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ermad Mj, SE, M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.

9. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
10. Sahabat-sahabat penulis Mira, Zahra, Winda, Amal, Faris, dan Orang Special saya Rifal Vauzi yang telah banyak membantu penulis.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 30 januari 2022

HUSNA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1 Struktur Modal.....	8
2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal.....	8
2.1.1.2 Teori Struktur Modal	10
2.1.1.3 faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal ..	12
2.1.1.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	13
2.1.2 Profitabilitas.....	15
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas	15
2.1.2.1 Jenis-Jenis Profitabilitas	16
2.1.2.3 <i>Return On Equity</i> (ROE)	17
2.1.3 Ukuran Perusahaan	19
2.2 Penelitian Sebelumnya	20
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.3.1 Hubungan Profitabilitas Dengan Struktur Modal.....	26
2.3.2 Hubungan Uluran Perusahaan Terhadap Strktur Modal .	27
2.3.2 Hubungan Profitabilitas Dengan Struktur Modal yang di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan	27
2.4 Hipotesis	28
 BAB III. METODE PENELITIAN	 29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Tujuan Penelitian	29
3.1.2 Jenis Penelitian.....	29
3.1.3 Horizon Waktu	30
3.1.4 Unit Analisis.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31

3.3.1 Sumber Data.....	31
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Definisi dan Oprasional Variabel	31
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.6 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	37
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	38
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	40
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	40
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	40
4.3 Koefisien Determinasi	41
4.3.1 Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama.....	41
4.3.2 Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua	41
4.3.3 Koefisien Determinasi Hipotesis Ketiga	42
4.4 Pembahasan	42
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Struktur Modal.....	42
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Struktur Modal	43
4.3.3 Ukuran Perusahaan Memodeasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Rata-Rata Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Taxtile Yang terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020	3
2.1 Penelitian Sebelumnya	24
3.1 Kriteria Populasi Penelitian.....	31
3.2 Definisi Oprasional	33
4.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	37
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Struktur Modal Tahun 2016 2020.....	51
Lampiran 2 Data Profitabilitas Tahun 2016-2020.....	53
Lampiran 3 Data Ukuran Perusahaan Tahun 2016-2020.....	55
Lampiran 4 Analisis Statistik Destriptive.....	57
Lampiran 5 Output SPSS Hipotesis Pertama.....	58
Lampiran 6 Output SPSS Hipotesis Kedua.....	59
Lampiran 7 Output SPSS Hipotesis Ketga.....	60

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN TAXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2020**

HUSNA
NPM : 1802110029

Pembimbing :1) Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
2) Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan dimoderasi ukuran perusahaan pada perusahaan tatxtile yang ada di BEI tahun 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terpilih 43 perusahaan taxtile yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebagai sampel. Pengambilan sampel ini, dilakukan dengan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan variabel profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal (dan ukuran perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas terhadap struktur modal..

Kata kunci : Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, *Return on Equity*, Ukuran Perusahaan, taxtile.

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN TAXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2020**

HUSNA
NPM : 1802110029

Pembimbing :1) Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
2) Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRAC

The purpose of this study is to determine the effect of profitability on capital structure by moderating firm size on textile companies listed on the indonesia stock exchange in 2017-2020. The research method used is moderated regression analysis. Based on the established creteria, 43 taxtile companies listed on the IDX in 2017-2020. Were selected as saturated samples. The results of the study indicated that the variabel profitability (ROE) has an effect on capital structure. The role of the company in moderating the relationship between profitability variables on capital structure and company size weakens the relationship between profitability and capital structure..

Kata kunci : Capital Structure, *Debt to Equity Ratio*, Profitability, *Return on Equity*, firm size, taxtile.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring terdapat kemudahan akses masuk ke negara-negara di dunia dan berkembangnya teknologi komunikasi mengakibatkan muncul persaingan bisnis yang lebih kompetitif. Hal tersebut membuat setiap perusahaan harus dapat meningkatkan keunggulan produk agar dapat meningkatkan daya beli dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar domestik maupun di internasional. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ditargetkan dalam menjalankan usaha yaitu untuk mendapatkan laba yang optimal pada perusahaan tekstil.

Berdasarkan Etimologi, kata “tekstil” berasal dari Bahasa latin (Bahasa Yunani Kuno), yaitu kata “texere” yang berarti “menenun” yaitu membuat kain dengan cara menyilang dua kelompok benang yang saling tegak lurus sehingga membentuk anyaman benang-benang yang disebut “kain tenun”. Tekstil seringkali dikaitkan dengan produksi pakaian. Pengertian kerajinan tekstil adalah berbagai macam kerajinan tangan yang dihasilkan dalam bentuk kain ataupun hasil tenun. Contoh kerajinan tangan perusahaan tekstil tradisional yaitu : ulos, songket, batik, dan kain tenun manual. Penelitian memilih untuk menggunakan sektor perusahaan tekstil sebagai objek penelitian karena industri tekstil memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.

Industri tekstil dan pakaian jadi menunjukkan kinerja yang gemilang sepanjang tahun 2019 dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 15,35%. Capaian tersebut menunjukkan perkembangan yang terus membaik di tengah tekanan kondisi ekonomi global. Pertumbuhan signifikan di sektor industri tekstil dan pakaian jadi di sentra-sentra industri.

Agus mengungkapkan, sektor tekstil dan produk tekstil juga mencatat nilai ekspor sepanjang tahun 2019 yang mencapai USD12,9 miliar. Sebagai salah satu sektor padat karya, sektor tersebut telah menyerap tenaga kerja sebanyak 3,73 juta orang

Perusahaan Textile merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak di bidang Textile. Berdasarkan pengamatan awal rata-rata rasio *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* dari tahun 2017 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data rata-rata Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

Variabel	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	1,91	1,33	0,99	0,83
<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,31	0,07	0,72	0,05

Sumber: Idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Textile tahun 2017-2020 keduanya memiliki rata-rata rasionya berfluktuatif. Pada tahun 2017 nilai rata-rata DER terjadi penurunan dari 1.91 menjadi 1.33 di tahun 2018, dan menjadi 0.99 di tahun 2019,

di tahun 2020 kembali mengalami penurunan 0.83. Pada nilai rata-rata REO pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari 0,31, menjadi 0,07 pada tahun 2018 menjadi 0.72 pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 0,05

Hal ini mendukung penelitian (Widayanti, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, namun bertolak belakang dengan penelitian (Sudiarta, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak lainnya Brigham dan Houston (2010). Ukuran perusahaan dapat berhubungan dengan *Economics scale effect*. Jika perusahaan ukurannya semakin besar, maka profitabilitas perusahaan yang dihasilkan akan meningkat. Besar kecilnya ukuran perusahaan terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. (Houston, 2010) Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasional, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal asing tidak mencukupi.

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas salah satunya dari rasio utang. Rasio utang pada penggunaan hutang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini disebabkan hutang akan mengungkit kinerja perusahaan lebih tinggi sebagai sumber pendanaan jangka panjang, namun hutang yang tinggi mengakibatkan kebangkrutan (Syamsuddin dalam Adhinata, 2006).

Perusahaan harus memaksimalkan leverage ratio pada penggunaan hutang agar tidak berdampak negatif yang dapat menurunkan prestasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan salah satu nya Penelitian yang dilakukan (Wahyu,2017) hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Transportasi.

Bedasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian termotivasi melakukan penelitian “ Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2017-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Textile yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Textile yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
3. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Textile yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Textile yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Textile yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi yang berkaitan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber pendanaan pada struktur modal perusahaan.

- b. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Untuk kreditor dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangannya dalam memberikan pinjaman.

- c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan analisis terhadap factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Hal ini merupakan aplikasi dari teori yang di dapat dari perkuliahan umum.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang Profitabilitas sebagai factor yang mempengaruhi struktur modal dengan adanya variabel yang memperkuat yaitu ukuran perusahaan dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi bagi penulis. Serta penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur modal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi mengenai masalah Pengaruh Profitabilitas Terhadap Strktur Modal Dengan Ukuran perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Struktur Modal

2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan bauran (Proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa. Bauran pendanaan (*financing mix*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Struktur Modal terdiri dari sumber pendanaan jangka Panjang yang terdiri dari obligasi dan saham (Himelda, 2015).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka Panjang) dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan adanya pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, apabila keputusan investasi dan kebijakan deviden yang dipegang konstan. Dana yang dipengaruhi dari sumber eksternal adalah dana dari para kreditur dan pemilik , peserta atau pengambilan bagian dalam perusahaan (lessy dalam saputro (2020)).

Modal dalam suatu bisnis salah satu sumber pembiayaan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan finansialnya. Struktur modal adalah perbandingan hutang jangka Panjang dengan total aktiva (Kartini dan Arianto dalam Hermuningsih, (2013)).

Pengertian struktur modal berbeda-beda Menurut para ahli, dimana struktur modal pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka Panjang, Struktur modal adalah proporsi dari

pendanaan atau pemodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili hutang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang dalam pembiayaan permanen (Dwi dalam Rizkiastuti, (2012)).

Setiap perusahaan menginginkan adanya kelangsungan operasinya dan pertumbuhan dimasa yang akan datang, salah satu keputusan penting yang harus dilakukan manager (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Irmawati dalam saputro, (2012)).

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik (Halim dalam Safitri, (2009)).

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam

pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisi) maka perlu di pertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan harus mencari alternative-alternatif pendanaan yang efisien (kosimpang, 2017).

Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan sebagai jangka waktu lebih dari satu tahun (Arifin dalam Rofifah, (2018:69)). Struktur Modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka Panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Sugeng dalam Rofifah, (2017:189)).

2.1.1.2 Teori Struktur Modal

Dalam struktur modal ada beberapa teori, dimana teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Teori tersebut yaitu:

a. Pecking order theory

Hipotesis pecking order menggambarkan sebuah tingkatan dalam pencarian dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal dan membiayai investasi dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan.

Apabila perusahaan membutuhkan dana eksternal, maka akan lebih memilih utang sebelum eksternal equity (Donaldson dalam Wibowo, (1961)) Internal equity diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi. Hutang diperoleh dari pinjaman peditur, sedangkan eksternal equity diperoleh karena perusahaan

menerbitkan saham baru. Myers mengintroduksi teori *pecking order* yang berdasarkan pada *asymmetric information*, apabila harga saham di pasar terlalu mahal (*over value*) maka perusahaan harus menolak menerbitkan saham baru. Sebab harga saham tersebut akan turun sebagai proses penilaian, dengan demikian akan lebih baik kalau menerbitkan utang. Secara singkat urutan pendanaan Menurut *pecking order theory* yaitu (Brealey dan Myers dalam Andina, (2008)).

1. Perusahaan lebih menyukai *internal financing*,
2. Perusahaan menyesuaikan target *dividend payout ratio* terhadap peluang investasi mereka, sementara mereka menghindari perubahan dividen secara drastis
3. Kebijakan dividen yang “sticky” ditambah fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, berarti bahwa terkadang aliran ke internal melebihi kebutuhan investasi namun terkadang kurang dari kebutuhan investasi
4. Jika pendanaan eksternal diperlukan, pertama-tama perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi (utang), *convertible bond*, alternatif yang paling akhir adalah sekuritas.

b. *Trade of Teory*

Trade of teory, menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan utang. Manfaat penggunaan utang terbentuk *tax shield*. Biaya penggunaan utang adalah beban bunga utang, biaya kebangkrutan, maupun *agency cost*.

Implikasi *trade of theory* Menurut Brealey dan Myers dalam Orlando, T,(2008)) adalah :

1. Perusahaan dengan resiko bisnis besar harus menggunakan lebih kecil hutang dibanding perusahaan yang mempunyai resiko bisnis rendah, karena semakin besar resiko bisnis, penggunaan hutang yang semakin besar akan meningkatkan beban biaya bunga, sehingga akan semakin mempersulit keuangan perusahaan,

2. Perusahaan yang dikenai pajak tinggi pada batas tertentu sebaiknya menggunakan banyak utang karena adanya *tax shield*,
3. Target resio utang akan lebih berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan yang *profitable*, dan *tangible asset* mempunyai target rasio hutang yang lebih tinggi. Perusahaan unprofitable dengan resiko tinggi dan intangible asset mempunyai rasio hutang lebih rendah dan lebih mengandalkan pada ekuitas.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston dalam Susanti, (2010)), yaitu antara lain stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operating, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan gen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan terdapat beberapa macam rasio yang dapat dihitung (Kasmir dalam Addhi, (2013)), antara lain :

- a. *Debt to Assets Ratio (debt ratio)*
Debt Ratio (DR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- b. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Rasio ini berfokus pada hutang jangka Panjang perusahaan. *Long Term to Equity Ratio* membandingkan jumlah hutang jangka panjang perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki.
- c. *Times Interest Earned*
Times Interest Earned (TIE) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menutupi tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.
- d. *Fixed Charge Coverage (FCC)*
Fixed Charge Coverage adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua biaya pembiayaan tetap dengan laba sebelum bunga dan pajak (earning before interest and tax). Contohnya biaya pembiayaan tetap termasuk pembayaran bunga dan sewa. Singkatnya, rasio ini adalah indikator solvabilitas perusahaan, yang merupakan ukuran kemampuan untuk membayar tagihan.

2.1.1.4 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan-perusahaan untuk melunasi kewajibannya. *Rasio Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa Kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya (Fahmi, 2014:4). Rumus untuk mengukur ekuitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban pada perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penerapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variable yang mempengaruhinya. Struktur modal memiliki peran penting bagi perusahaan secara keseluruhan, karena adanya struktur modal maka suatu perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan serta akan membantu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan-keputusan penting yang berguna bagi perkembangan perusahaan. Struktur modal sangat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan balas jasa investasi (return), sekaligus meminimumkan resiko (risk) nya.

Dalam penelitian ini, struktur modal diartikan sebagai perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka Panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

1. Modal Asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengambilan bagi para pemegang saham biasa, “modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar Kembali”.

2. Modal Sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka Panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo. Modal sendiri Menurut Riyanto dalam Damayanti (2008:240) didefinisikan sebagai berikut, “modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. “

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing di pasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan oleh perusahaan.

Menurut Sutrisno dalam Setiyawati (2009:16) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya”. Profitabilitas Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam Rahayu, (2009:304) adalah “menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Sedangkan Menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan adalah kemampuan perusahaan dalam mengerjakan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan itu sendiri.

2.1.2.2 Jenis-jenis Profitabilitas

Adapun jeni-jenis profitabilitas dalam buku Agus Sartono (2010), sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*
Gross Profit Margin merupakan laba kotor, yang mempertimbangkan hubungan antara penjualan dengan pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan.
2. *Net Profit Margin*
Menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.
3. *Profit Margin (Margin Laba Bersih)*
Profit Margin on Sale atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan profit margin.
4. *Return On Investment*
Return On Investment melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.
5. *Return On Asset (ROA)*
Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Brigham dan Houston (2010:148) mengatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio laba bersih terhadap total aset untuk mengukur pengambilan atas total aset.
6. *Earning Per Share*
Rasio perlembar saham (Earning Per Share) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen untuk mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi.

2.1.2.3 Return On Equity (ROE)

Return on Equity merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas sesuatu perusahaan. *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. *Return On Equity (ROE)* juga mencerminkan tingkat

pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return On Equity* atau *Return On Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Amalya, (2018)).

Menurut Fahmi dalam Novitasari (2013:30) *Return On Equity* dapat disebut juga laba atas equity atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atau ekuitas *Return On Equity* suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.

Dari pengertian di atas *Return On Equity* (ROE) dapat diartikan sebagai salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *Return* yang akan didapatkan semakin besar.

Menurut Kasmir (2013) manfaat yang diperoleh dari penggunaan ROE adalah untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktifitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengetahui efisien penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Tujuan penggunaan *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan Menurut Kasmir (2013) yaitu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equitas* (ROE) atau rehabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal rasio sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, maka baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya, rumus Untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari pengertian di atas Variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah *Return on Equitas* (ROE). Return on Equitas (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan. Alasan peneliti memilih *Return on Equity*, karena ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya dengan modal. Pada penelitian ini menggunakan pengembalian atas modal *Return on Equity* (ROE), rasio yang menunjukna seberapa besara kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali dalam Silitonga (2014:193), “dalam hal ini biasanya ukuran muncul sebagai variable penjelas. Ukuran perusahaan adalah total aset perusahaan. Karena asset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari biaskala masa sesame aset perlu di kompres”. Rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}.$$

Menurut Gildan dalam Yunitasari (2018) ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan besarnya asset yang dimiliki perusahaan ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan natural logartima (Ln) dari total asset.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal akan digunakan peneliti sebagai baham acuan dalam melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiartha dalam Huda Ramadhanti (2017) yang berjudul “pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan asset berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variable struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap sturuktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2017) “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sturktur Modal`Pada Perusahaan

Transportasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Suwitho Thausyah (2015) tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*, dan struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*. Sedangkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliantika (2016) yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property and Real Estate* ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER), ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER), resiko bisnis yang diprosikan dengan Degree or Operating Leverage (DOL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2014) yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 2.2
Penelitian Sebelumnya

No	Judul>Nama Penelitian (tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Elvira (2014)	Penelitian Kuantitatif	-Menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan namun Tidak dapat Memoderasi hubungan Leverage terhadap Nilai perusahaan.	Variabel Independen: - Profitabilitas (Return on Equity) - Leverage (Debt to Equity Ratio) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Price to Book Value) Variabel Moderasi: - Kebijakan Dividen	Variabel Independen -Struktur Modal -Struktur Aktiva
2	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal, Nudzunul dan Suwido (2015)	Penelitian Kuantitatif	-Pertumbuhan Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal -Struktur Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal -Profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal	Variabel Independen: -Profitabilitas Variable Dependen -Struktur Modal	Variabel Independen - Pertumbuhan Penjualan -Struktur Aktiva

Lanjutan Tabel 2.2

3	Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> , Juliantika (2016)	Penelitian Kuantitatif	-Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal -Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal -Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal - Resiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.	Variabel Independen : -Profitabilitas -Ukuran perusahaan Variabel Dependen -Struktur Modal	Variable Independen -Likuiditas -Resiko Bisnis Lokasi Penelitian Perusahaan <i>Property and Real Estate</i>
4	Pengaruh Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata (Widayanti,2016)	Penelitian Kuantitatif	-Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan -Ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal - Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen -Ukuran perusahaan -Profitabilitas Variabel dependen : Struktur Modal	Variabel Independen - Pertumbuhan Asset Variabel Dependen -Nilai Perusahaan

Lanjutan Tabel 2.2

5	Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, Sudiarti (2017)	Penelitian Kuantitatif dengan bentuk Asosiasi	-Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan -Ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal -Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen Ukuran perusahaan -Profitabilitas Variabel dependen :Struktur Modal	Variabel Independen - Pertumbuhan Aset Variabel Dependen -Nilai Perusahaan
---	--	---	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi atas selalu memiliki hutang yang lebih rendah dalam struktur modalnya karena, perusahaan dapat menyediakan dana internal yang dapat digunakan untuk pembiayaan aktivitas operasional dari pada menggunakan hutang. Pernyataan tersebut didukung pula oleh Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan mengurangi ketergantungan pada pihak luar, karena tingkat laba yang tinggi memungkinkan perusahaan memperoleh Sebagian besar pendanaan mereka dari laba ditahan, adapun hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal yang dinyatakan oleh Risky Dian Infantri (2015).

Profitabilitas yang lebih tinggi akan meminimumkan pengguna dari dana eksternal sehingga ada anggapan bahwa struktur modal jadi lebih kecil. Laba

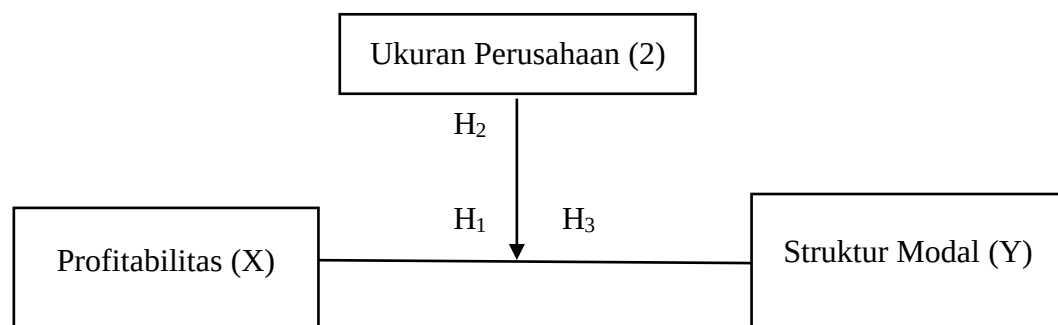
ditahan merupakan sumber tercepat serta termudah bagi perusahaan untuk menambah modal tambahan disbanding dengan dana diluar.

2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002). Semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal hasil juga semakin besar .

2.3.3 Hubungan Profitabilitas dan Struktur Modal dimoderasi Ukuran Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Besarnya ukuran perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat rasio yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Tetapi besarnya ukuran perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh hutang.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara variable yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Textile Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Textile Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

H₃ : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Textile Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Umar dalam Riduwan (2007) desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variable secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan preset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini di pakai jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi cross sectional. Studi Cross sectional (*one-Shot*) adalah penelitian dimana peneliti menganalisis konteks tertentu, sekelompok orang atau fenomena sosial melalui

sampel. Studi cross sectional dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, selama periode tahunan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Unit analisis atau tingkat agregasi data yang di analisis pada penelitian adalah variabel penelitian yang terdiri atas variabel independen yakni Profitabilitas, dengan variabel dependen yakni Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable Moderasi.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang telah memenuhi kriteria berjumlah 40 perusahaan. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel. Sehingga teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	jumlah
1	Perusahaan sektor textile yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	22	22	22	22	88
2	Perusahaan sektor textile yang tidak ada laporan keuangan nya di situs resmi BEI secara berturut-turut (https://www.idx.co.id)	(4)	(4)	(4)	(4)	(16)
3	Perusahaan sektor textile yang mengalami kerugian	(5)	(5)	(8)	(11)	(29)
Jumlah		13	13	10	7	43

Sumber: Data diolah, 2021

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan per 31 desember 2017-2020. Profitabilitas dapat diketahui dari laporan laba rugi, ukuran perusahaan, dan struktur modal dapat diketahui dari posisi laporan keuangan

3.3.2 Teknik Pengumpulan

Data Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumentasi yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) .Penelitian mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan dokumen pendukung lain yang dipublikasikan perusahaan dari tahun 2017 sampai 2020 .

3.4 Definisi dan Oprasional variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang dilakukan pada sifat-sifat hal yang dapat diamati. Berikut ini definisi operasional dari varibel-variabel yang terlibat dalam penelitian beserta pengukurannya :

- a. Variabel Terikat (Dependent Variable) dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah struktur modal. Proxy yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi struktur modal, maka menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap

pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat. Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}}$$

- b. Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel bebas (Independent variable) disebut juga variabel predictor atau variabel stimulus. Menurut Indriantoro (2014) variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas diukur dengan ROE. Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan, mengukur produktivitas dari seluruh perusahaan yang digunakan dan dapat juga untuk mengukur resiko bisnis. Investor akan menginginkan rasio tinggi. Ratio ini diukur dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- c. Variabel Moderasi (Moderating variable) Variabel Moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen (Indriantoro, 2014). Salah satu ciri yang penting adalah bahwa variabel ini tidak dipengaruhi variabel penjelas. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari kemampuan finansial perusahaan maupun lapangan usaha yang dilakukannya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset dari total aset (Ln Total Asset).

$$\text{Size} = \text{LogNatural (Total Asset)}$$

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Struktur Modal (Y)	Merupakan penggambaran dan proporsi hutang jangka panjang dan modal sendiri dalam suatu perusahaan.	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas diukur dari ROA (Savitri, 2012)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran Perusahaan diukur sebagai logaritma dari total aktiva, karena nilai total aset biasanya bernilai sangat besar untuk itu diperhalus menjadi Ln Total Asset (Wahyu, 2014)	$\text{Size} = \text{LN Total Asset}$	Rasio

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ‘Moderated Regression Analysis. Saat menganalisis data peneliti menggunakan bantuan Software Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 22.0 . Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3X.Z + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

A = Konstanta

b1-b3 = koefisien Regresi

X = Profitabilitas

Z = Ukuran Perusahaan

e = Standa eror

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XY . Jika b_3XY memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka Y memoderasi pengaruh X terhadap Z (Sugiyono, 2004). Artinya bahwa perputaran persediaan memoderasi pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

1.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

H_{a3} : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal.

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS Versi 22. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:90). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini :

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama dan kedua:

- Jika koefisien regresi variable X sama dengan nol ($\beta_1=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($P_{xy1} > 0,05$), maka H_{a1} ditolak. Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- Jika koefisien regresi variabel X tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($P_{yx1} < 0,05$), maka H_{a1} diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
- Jika koefisien regresi variable Z sama dengan nol ($\beta_2=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($P_{yz1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- Jika koefisien regresi variable Z tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($P_{yz1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b_3XY . Jika b_3XY memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka Y memoderasi pengaruh X terhadap Z (Sugiono, 2004). Artinya bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variable moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variable moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variable moderasi, maka hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Addhi, F. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Adhinata, S. G., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). *Anteseden Harga Saham Perusahaan Anggota Tetap Jakarta Islamic Index*. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20(2), 126-146.
- Amalya, N. T. (2018). *Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham*. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Andina, Z., & HARYANTO, A. M. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Damayanti, F., & Widyastuti, I. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Investment (ROI): Effect Of Networth And Third Party Funds On Return On Investment (ROI) at PD. BPR PK Balongan Indramayu*. *Jurnal Investasi*, 4(2), 17-17.
- Hermuningsih, S. (2013). *Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia*. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, 16(2), 127-148.
- Himelda, D., & Imelda, E. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 56-65.
- Huda Ramadhanti, S. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aset dan pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Indrianto, I., & Sohibien, G. P. D. (2021, February). *Pemodelan Survival untuk Ketahanan Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada Tahun 2018*. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 4, pp. 705-717).
- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012–2016*. *Journal Of Accounting*, 3(3).

- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). *Pengaruh current ratio, total assets turnover, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di jii periode 2009-2013*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2(4), 356-371.
- Orlando, T. *Pengaruh Perubahan Perubahan Kewajiban Imabalan Kerja, Struktur Modal dan Return On Equity Terhadap Earnings Response Coefficient Sebagai Dampak Dari Pengadopsian PSAK 24 Revisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015)*. MAKSI, 2(4).
- Rahayu, J. N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Riduwan, R. (2020). *Hubungan Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di KPU Kota Kediri*. Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen, 4(4), 28-38.
- Rizkiastuti, A. I., & Adi, S. W. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Biaya dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 20162018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Safitri, U. K. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saputro, M. T., & Pratiwi, P. D. (2020). *Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 9(1), 106-119.
- Setiyawati, H., & Basar, Y. S. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal Akuntansi, 21(3), 351-360.
- Silitonga, D. J. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 4(2), 139-150.
- Susanti, Y., & Agustin, S. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 4(9).

- Thausyah, N. F., & Suwitho, S. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 4(9).
- Wibowo, A. J., & Erkaningrum, F. I. (2002). *Studi Keterkaitan antara Dividend Payout Ratio, Financial Leverage, dan Investasi dalam Pengujian Hipotesis Pecking Order*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 17(4), 506-519.
- Yunitasari, R. A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Operating Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2017					
No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	225.085.797.613.000	240.879.358.132.000	0,93
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	7.221.235.490.000	3.402.831.040.000	2,12
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	5.423.295.080.000	5.270.683.180.000	1,03
4	POLU	Golden Flower Tbk	16.447.311.608.000	3.241.937.370.000	5,07
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	1.883.257.936.000	3.354.286.306.000	0,56
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	941.305.576.442	430.265.371.696	2,19
7	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	287.048.000.000	199.854.000.000	1,44
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	393.177.629.585	212.465.671.723	1,85
9	STAR	Star Petrochem Tbk	313.462.000.000	3.361.020.000.000	0,09
10	TRIS	Trisula International Tbk	225.085.797.613	240.879.358.132	0,93
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,23
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	9.400.121.261.159	1.157.429.478.084	8,12
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	1.883.257.936.000	3.354.286.306.000	0,56
Rata-Rata					1,93

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2018					
No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	26.171.263.105	323.022.913.129	0,08
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	6.447.159.404.000	4.892.344.506.000	1,32
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	640.893.330.000	227.494.750.000	2,82
4	POLU	Golden Flower Tbk	203.427.744.297	112.293.043.140	1,81
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	16.347.414.146.000	13.011.958.554.000	1,26
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	1.094.692.568.786	444.909.486.046	2,46
7	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	11.872.342.440.000	7.227.465.434.000	1,64
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	346.923.856.267	215.250.342.630	1,61
9	STAR	Star Petrochem Tbk	124.601.429.706	491.354.577.004	0,25
10	TRIS	Trisula International Tbk	526.104.931.317	631.779.448.585	0,83
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	4.381.943.000.000	2.797.704.000.000	1,57
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	173.753.567.080	245.948.082.067	0,71
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	186.171.710.857	212.266.273.605	0,88
Rata-Rata					1,33

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	313.831.656.893	277.052.787.220	1,13
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	5.349.809.570.000	5.200.006.210.000	1,03
3	POLU	Golden Flower Tbk	178.706.064.515	164.817.312.926	1,08
4	RICY	Asia Pasific Fibers Tbk	1.162.598.358.789	457.256.377.463	2,54
5	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	13.532.162.644.000	8.297.361.926.000	1,63
6	STAR	Star Petrochem Tbk	89.794.451.847	490.018.704.992	0,18
7	TRIS	Trisula International Tbk	486.632.660.751	660.613.650.580	0,74
8	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	5.522.216.000	60.782.526.000	0,09
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	171.001.165.161	246.734.101.429	0,69
10	ZONE	Mega Perintis Tbk	233.324.061.525	305.302.772.461	0,76
Rata-Rata					0,99

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	5.423.295.080.000	5.270.683.180.000	1,03
2	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	16.514.004.514.000	9.413.839.246.000	1,75
3	STAR	Star Petrochem Tbk	1.718.284.921	495.839.212.652	0,00
4	TRIS	Trisula International Tbk	424.244.191.110	644.696.509.420	0,66
5	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	3.149.811.000.000	4.494.640.000.000	0,70
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	129.680.294.628	252.444.631.834	0,51
7	ZONE	Mega Perintis Tbk	303.194.542.523	260.434.007.262	1,16
Rata-Rata					0,83

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2017

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	32.185.481.104.000	240.879.358.132.000	0,13
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	31.627.414.000	3.402.831.040.000	0,01
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	87.247.888.000	5.270.683.180.000	0,02
4	POLU	Golden Flower Tbk	61.719.896.000	3.241.937.370.000	0,02
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	2.034.842.180.000	3.354.286.306.000	0,61
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	18.480.376.456	430.265.371.696	0,04
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	551.370.000.000	199.854.000.000	2,76
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	23.709.833.744	212.465.671.723	0,11

9	STAR	Star Petrochem Tbk	344.000.000	3.361.020.000.000	0,00
10	TRIS	Trisula International Tbk	32.185.481.104	240.879.358.132	0,13
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000	0,08
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	30.073.855.000	1.157.429.478.084	0,03
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	120.930.110.000	3.354.286.306.000	0,04
Rata-Rata					0,31

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	24.022.782.725	323.022.913.129	0,07
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	873.142.802.000	4.892.344.506.000	0,18
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	19.783.568.000	227.494.750.000	0,09
4	POLU	Golden Flower Tbk	8.964.728.686	112.293.043.140	0,08
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	179.651.640.000	13.011.958.554.000	0,01
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	18.480.376.458	444.909.486.046	0,04
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	1.183.784.462.000	7.227.465.434.000	0,16
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	1.112.037.917	215.250.342.630	0,01
9	STAR	Star Petrochem Tbk	173.591.040	491.354.577.004	0,00
10	TRIS	Trisula International Tbk	27.101.068.960	631.779.448.585	0,04
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	181.156.000.000	2.797.704.000.000	0,06
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	506.523.774	245.948.082.067	0,00
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	40.663.942.430	212.266.273.605	0,19
Rata-Rata					0,07

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	23.213.651.840	277.052.787.220	0,08
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	582.767.766.000	5.200.006.210.000	0,11
3	POLU	Golden Flower Tbk	8.991.475.073	164.817.312.926	0,05
4	RICY	Asia Pasific Fibers Tbk	17.219.044.542	457.256.377.463	0,04
5	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	1.227.135.672.000	8.297.361.926.000	0,15
6	STAR	Star Petrochem Tbk	1.951.111.404	490.018.704.992	0,00
7	TRIS	Trisula International Tbk	23.236.898.190	660.613.650.580	0,04
8	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	398.704.000.000	60.782.526.000	6,56
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	676.975.255	246.734.101.429	0,00
10	ZONE	Mega Perintis Tbk	51.222.668.919	305.302.772.461	0,17
Rata-Rata					0,72

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	87.247.888.000	5.270.683.180.000	0,02
2	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	1.194.551.470.000	9.413.839.246.000	0,13
3	STAR	Star Petrochem Tbk	5.808.171.411	495.839.212.652	0,01
4	TRIS	Trisula International Tbk	3.987.303.838	644.696.509.420	0,01
5	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	311.682.000.000	4.494.640.000.000	0,07
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	873.313.835	252.444.631.834	0,00
7	ZONE	Mega Perintis Tbk	37.620.281.385	260.434.007.262	0,14
Rata-Rata					0,05

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2017				
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Asset (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	465.965.155.745.000	33,78
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	11.201.518.594.000	30,05
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	10.693.978.260.000	30,00
4	POLU	Golden Flower Tbk	3.241.937.370.000	28,81
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	5.237.544.242.000	29,29
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	1.371.570.948.138	27,95
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	4.735.163.000.000	29,19
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	605.643.301.307	27,13
9	STAR	Star Petrochem Tbk	1.649.564.000.000	28,13
10	TRIS	Trisula International Tbk	465.965.155.745	26,87
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	30.073.855.000	24,13
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	19.567.498.000.000	30,60
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	5.237.544.242.000	29,29
Rata-Rata				28,86

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2018

No	Kode	Nama Perusahaan	Total Asset (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	166.744.973.628	25,84
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	11.339.503.924.000	30,06
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	868.388.080.000	27,49
4	POLU	Golden Flower Tbk	315.720.787.437	26,48
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	3.335.455.592.000	28,84
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	1.539.602.054.832	28,06
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	19.099.807.874.000	30,58
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	562.174.180.897	27,06
9	STAR	Star Petrochem Tbk	615.956.006.710	27,15
10	TRIS	Trisula International Tbk	1.157.884.379.902	27,78
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	7.179.647.000.000	29,60
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	419.701.649.147	26,76
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	398.437.984.462	26,71
Rata-Rata				27,88

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Total Asset (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	590.884.444.113	27,10
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	10.549.815.780.000	29,99
3	POLU	Golden Flower Tbk	343.523.377.441	26,56
4	RICY	Asia Pasific Fibers Tbk	1.619.854.736.252	28,11
5	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	21.829.525	16,90
6	STAR	Star Petrochem Tbk	579.813.156.839	27,09
7	TRIS	Trisula International Tbk	1.147.246.311.331	27,77
8	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	8.316.053.000.000	29,75
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	417.735.266.590	26,76
10	ZONE	Mega Perintis Tbk	538.644.833.886	27,01
Rata-Rata				26,70

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Total Aseet (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	10.693.978.260.000	30,00
2	SRILL	Sri Rejeki Isman T bk	25.927.843.760.000	30,89
3	STAR	Star Petrochem Tbk	479.557.479.473	26,90
4	TRIS	Trisula International Tbk	1.068.940.700.530	27,70
5	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	7.644.451.000.000	29,67
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	288.910.613.889	26,39
7	ZONE	Mega Perintis Tbk	563.628.549.785	27,06
Rata-Rata				28,37

Hasil Output SPSS

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Struktur Modal	43	.00	8.12	1.3498
Profitabilitas	43	.00	6.56	.2905
Ukuran Perusahaan	43	16.90	33.78	27.9833
Valid N (listwise)	43			

Hasil Pengujian Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas * Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.060	-.012	1.41303

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas * Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.997	3	1.666	.834	.483 ^b
	Residual	77.869	39	1.997		
	Total	82.866	42			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas * Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.930	2.537		-.761	.451
	Profitabilitas	1.280	4.523	.971	.283	.779
	Ukuran Perusahaan	.118	.090	.206	1.310	.198
	Profitabilitas * Ukuran Perusahaan	-.050	.152	-1.135	-.331	.743

a. Dependent Variable: Struktur Modal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari struktur modal profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Struktur Modal	43	.00	8.12	1.3498
Profitabilitas	43	.00	6.56	.2905
Ukuran Perusahaan	43	16.90	33.78	27.9833
Valid N (listwise)	43			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan textile di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel struktur modal sebesar 0,00 dan nilai maksimum variabel struktur modal sebesar 8.12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar struktur modal perusahaan textile yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0,00 hingga 8.12. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal sebesar 1.3498.

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan textile di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel profitabilitas sebesar 0.00 dan nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 6.56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar profitabilitas pada perusahaan textile yang

menjadi sampel penelitian berkisar antara 0.00 hingga 6.56. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 0,2905

Dalam tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan textile di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel ukuran perusahaan sebesar 16.90 dan nilai maksimum variabel ukuran perusahaan sebesar 37,38. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar ukuran perusahaan pada perusahaan textile yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 16.90 hingga 37.38. Nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan sebesar 27.9833.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua. kedua hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.2. sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I			
Persamaan $Y = a + \beta X + e$			
Persamaan $Y = 1.201 - 0.177 + e$			
t. value	6.287	-0.867	
sig. value	0.000	0.198	
f.value / sig	0.752/0.391		
R/R2/adj R	0.134/0.018/-0.006		

Hipotesis II			
Persamaan $Y = a + \beta Z + e$			
Persamaan $Y = -1.512 + 0.102 + e$			
t. value	-0.613	1.164	
sig. value	0.544	0.251	
f.value / sig	1.355/0.251		
R/R2/adj R	0.179/0.032/0.008		

Hipotesis III				
Persamaan $Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X.M + e$				
$Y = -1.930 + 1.280 + 0.118 - 0.050 + e$				
t. value	-0.761	0.283	1.310	-0.331
sig. value	0.451	0.779	0.198	0.743
f.value / sig	0.834/0.483			
R/R2/adj R	0.246/0.060/-0.012			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta profitabilitas terhadap struktur modal sebesar -0.177. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 2 terlihat nilai koefisien beta ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebesar 0.102. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

4.2.3 Hasil pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur

modal pada perusahaan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan profitabilitas*ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebesar -0.050. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0.050 < 0.050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan profitabilitas*ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikan 0.050. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

4.3 Koefisien Determinasi

4.3.1 Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi perofitabilitas terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R square* sebesar 0.018. Nilai tersebut menunjukkan baha kontribusi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal sebesar 1.80% ($0.018 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 98.2% ($100\% - 1.80\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. demikian fluktuasi sutruktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas.

4.3.2 Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R square* sebesar 0.032. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebesar 3.20% ($0.032 \times 100\%$). Sedangkan

sisanya yaitu sebesar 96.8% (100%-.3.2%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. demikian fluktuasi sutruktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

4.3.3 Koefisien Determinasi Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kotribusi ukuran perusahaan dan ukuran perusahan terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R square* sebesar 0.060. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebesar 6.% (0.060x100%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 94% (100%-.6%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. demikian fluktuasi sutruktur modal, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan

4.4 Pembahasan

Hasil pengujian telah di peroleh melalui uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal akan dibahas berikut.

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas berpengaruh

terhadap struktur modal yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka rendah struktur modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2017) “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas yang lebih tinggi akan meminimumkan pengguna dari dana eksternal sehingga ada anggapan bahwa struktur modal jadi lebih kecil. Laba ditahan merupakan sumber tercepat serta termudah bagi perusahaan untuk menambah modal tambahan dibandingkan dengan dana diluar.

4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a1}) diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi struktur modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliantika (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property and Real Estate*”. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER), ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER), resiko bisnis yang diprosikan dengan Degree or Operating Leverage (DOL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal hasil juga semakin besar

4.4.3 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Output moderasi nilai profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai signifikan sebesar -0.050 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0.050 < 0.050$. Hal ini berarti memiliki nilai signifikan profitabilitas*ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikan 0.050 Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Dari hasil penelitian tampak bahwa nilai koefisien parameter bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan profitabilitas terhadap struktur modal. Dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2014) yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Besarnya ukuran perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat rasio yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Tetapi besarnya ukuran perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh hutang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
3. Ukuran perusahaan sebagai variabel *homologizer moderasi* dalam hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas terhadap struktur modal

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai dari struktur modal.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi untuk memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap struktur modal.
3. Bagi para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan semen sebaiknya mencari informasi lebih terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addhi, F. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Adhinata, S. G., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). *Anteseden Harga Saham Perusahaan Anggota Tetap Jakarta Islamic Index*. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20(2), 126-146.
- Amalya, N. T. (2018). *Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham*. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Andina, Z., & HARYANTO, A. M. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Damayanti, F., & Widyastuti, I. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Invesment (ROI): Effect Of Networth And Third Party Funds On Return On Invesment (ROI) at PD. BPR PK Balongan Indramayu*. *Jurnal Investasi*, 4(2), 17-17.
- Hermuningsih, S. (2013). *Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia*. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, 16(2), 127-148.
- Himelda, D., & Imelda, E. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 56-65.
- Huda Ramadhanti, S. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aset dan pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Indrianto, I., & Sohibien, G. P. D. (2021, February). *Pemodelan Survival untuk Ketahanan Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada Tahun 2018*. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 4, pp. 705-717).
- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realstate* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012–2016*. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). *Pengaruh current ratio, total assets turnover, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap harga saham*

- pada perusahaan yang terdaftar di jii periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(4), 356-371.
- Orlando, T. *Pengaruh Perubahan Perubahan Kewajiban Imabalan Kerja, Struktur Modal dan Return On Equity Terhadap Earnings Response Coefficient Sebagai Dampak Dari Pengadopsian PSAK 24 Revisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015)*. *MAKSI*, 2(4).
- Rahayu, J. N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Riduwan, R. (2020). *Hubungan Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di KPU Kota Kediri*. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(4), 28-38.
- Rizkiastuti, A. I., & Adi, S. W. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Biaya dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia.).
- Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Safitri, U. K. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saputro, M. T., & Pratiwi, P. D. (2020). *Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(1), 106-119.
- Setiyawati, H., & Basar, Y. S. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI)*. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 351-360.
- Silitonga, D. J. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014*. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(2), 139-150.
- Susanti, Y., & Agustin, S. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(9).
- Thausyah, N. F., & Suwitho, S. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(9).

- Wibowo, A. J., & Erkaningrum, F. I. (2002). *Studi Keterkaitan antara Dividend Payout Ratio, Financial Leverage, dan Investasi dalam Pengujian Hipotesis Pecking Order*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 17(4), 506-519.
- Yunitasari, R. A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Operating Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2018* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Modal

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2017					
No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	225.085.797.613.000	240.879.358.132.000	0,93
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	7.221.235.490.000	3.402.831.040.000	2,12
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	5.423.295.080.000	5.270.683.180.000	1,03
4	POLU	Golden Flower Tbk	16.447.311.608.000	3.241.937.370.000	5,07
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	1.883.257.936.000	3.354.286.306.000	0,56
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	941.305.576.442	430.265.371.696	2,19
7	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	287.048.000.000	199.854.000.000	1,44
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	393.177.629.585	212.465.671.723	1,85
9	STAR	Star Petrochem Tbk	313.462.000.000	3.361.020.000.000	0,09
10	TRIS	Trisula International Tbk	225.085.797.613	240.879.358.132	0,93
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,23
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	9.400.121.261.159	1.157.429.478.084	8,12
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	1.883.257.936.000	3.354.286.306.000	0,56
Rata-Rata					1,93

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2018					
No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	26.171.263.105	323.022.913.129	0,08
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	6.447.159.404.000	4.892.344.506.000	1,32
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	640.893.330.000	227.494.750.000	2,82
4	POLU	Golden Flower Tbk	203.427.744.297	112.293.043.140	1,81
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	16.347.414.146.000	13.011.958.554.000	1,26
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	1.094.692.568.786	444.909.486.046	2,46
7	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	11.872.342.440.000	7.227.465.434.000	1,64
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	346.923.856.267	215.250.342.630	1,61
9	STAR	Star Petrochem Tbk	124.601.429.706	491.354.577.004	0,25
10	TRIS	Trisula International Tbk	526.104.931.317	631.779.448.585	0,83
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	4.381.943.000.000	2.797.704.000.000	1,57
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	173.753.567.080	245.948.082.067	0,71
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	186.171.710.857	212.266.273.605	0,88
Rata-Rata					1,33

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	313.831.656.893	277.052.787.220	1,13
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	5.349.809.570.000	5.200.006.210.000	1,03
3	POLU	Golden Flower Tbk	178.706.064.515	164.817.312.926	1,08
4	RICY	Asia Pasific Fibers Tbk	1.162.598.358.789	457.256.377.463	2,54
5	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	13.532.162.644.000	8.297.361.926.000	1,63
6	STAR	Star Petrochem Tbk	89.794.451.847	490.018.704.992	0,18
7	TRIS	Trisula International Tbk	486.632.660.751	660.613.650.580	0,74
8	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	5.522.216.000	60.782.526.000	0,09
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	171.001.165.161	246.734.101.429	0,69
10	ZONE	Mega Perintis Tbk	233.324.061.525	305.302.772.461	0,76
Rata-Rata					0,99

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	5.423.295.080.000	5.270.683.180.000	1,03
2	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	16.514.004.514.000	9.413.839.246.000	1,75
3	STAR	Star Petrochem Tbk	1.718.284.921	495.839.212.652	0,00
4	TRIS	Trisula International Tbk	424.244.191.110	644.696.509.420	0,66
5	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	3.149.811.000.000	4.494.640.000.000	0,70
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	129.680.294.628	252.444.631.834	0,51
7	ZONE	Mega Perintis Tbk	303.194.542.523	260.434.007.262	1,16
Rata-Rata					0,83

Lampiran 2 : Profitabilitas

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2017					
No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	32.185.481.104.000	240.879.358.132.000	0,13
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	31.627.414.000	3.402.831.040.000	0,01
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	87.247.888.000	5.270.683.180.000	0,02
4	POLU	Golden Flower Tbk	61.719.896.000	3.241.937.370.000	0,02
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	2.034.842.180.000	3.354.286.306.000	0,61
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	18.480.376.456	430.265.371.696	0,04
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	551.370.000.000	199.854.000.000	2,76
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	23.709.833.744	212.465.671.723	0,11
9	STAR	Star Petrochem Tbk	344.000.000	3.361.020.000.000	0,00
10	TRIS	Trisula International Tbk	32.185.481.104	240.879.358.132	0,13
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000	0,08
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	30.073.855.000	1.157.429.478.084	0,03
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	120.930.110.000	3.354.286.306.000	0,04
Rata-Rata					0,31

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018					
No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	24.022.782.725	323.022.913.129	0,07
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	873.142.802.000	4.892.344.506.000	0,18
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	19.783.568.000	227.494.750.000	0,09
4	POLU	Golden Flower Tbk	8.964.728.686	112.293.043.140	0,08
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	179.651.640.000	13.011.958.554.000	0,01
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	18.480.376.458	444.909.486.046	0,04
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	1.183.784.462.000	7.227.465.434.000	0,16
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	1.112.037.917	215.250.342.630	0,01
9	STAR	Star Petrochem Tbk	173.591.040	491.354.577.004	0,00
10	TRIS	Trisula International Tbk	27.101.068.960	631.779.448.585	0,04
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	181.156.000.000	2.797.704.000.000	0,06
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	506.523.774	245.948.082.067	0,00
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	40.663.942.430	212.266.273.605	0,19
Rata-Rata					0,07

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	23.213.651.840	277.052.787.220	0,08
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	582.767.766.000	5.200.006.210.000	0,11
3	POLU	Golden Flower Tbk	8.991.475.073	164.817.312.926	0,05
4	RICY	Asia Pasific Fibers Tbk	17.219.044.542	457.256.377.463	0,04
5	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	1.227.135.672.000	8.297.361.926.000	0,15
6	STAR	Star Petrochem Tbk	1.951.111.404	490.018.704.992	0,00
7	TRIS	Trisula International Tbk	23.236.898.190	660.613.650.580	0,04
8	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	398.704.000.000	60.782.526.000	6,56
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	676.975.255	246.734.101.429	0,00
10	ZONE	Mega Perintis Tbk	51.222.668.919	305.302.772.461	0,17
Rata-Rata					0,72

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	DER		Rasio
			Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	
1	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	87.247.888.000	5.270.683.180.000	0,02
2	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	1.194.551.470.000	9.413.839.246.000	0,13
3	STAR	Star Petrochem Tbk	5.808.171.411	495.839.212.652	0,01
4	TRIS	Trisula International Tbk	3.987.303.838	644.696.509.420	0,01
5	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	311.682.000.000	4.494.640.000.000	0,07
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	873.313.835	252.444.631.834	0,00
7	ZONE	Mega Perintis Tbk	37.620.281.385	260.434.007.262	0,14
Rata-Rata					0,05

Lampiran 3 : Ukuran Perusahaan

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2017				
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Asset (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	465.965.155.745.000	33,78
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	11.201.518.594.000	30,05
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	10.693.978.260.000	30,00
4	POLU	Golden Flower Tbk	3.241.937.370.000	28,81
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	5.237.544.242.000	29,29
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	1.371.570.948.138	27,95
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	4.735.163.000.000	29,19
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	605.643.301.307	27,13
9	STAR	Star Petrochem Tbk	1.649.564.000.000	28,13
10	TRIS	Trisula International Tbk	465.965.155.745	26,87
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	30.073.855.000	24,13
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	19.567.498.000.000	30,60
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	5.237.544.242.000	29,29
Rata-Rata				28,86

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2018				
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Asset (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	166.744.973.628	25,84
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	11.339.503.924.000	30,06
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	868.388.080.000	27,49
4	POLU	Golden Flower Tbk	315.720.787.437	26,48
5	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	3.335.455.592.000	28,84
6	RICY	Ricy Putra Globalindo Tbk	1.539.602.054.832	28,06
7	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	19.099.807.874.000	30,58
8	SSTM	Sunson Textile Tbk	562.174.180.897	27,06
9	STAR	Star Petrochem Tbk	615.956.006.710	27,15
10	TRIS	Trisula International Tbk	1.157.884.379.902	27,78
11	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	7.179.647.000.000	29,60
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	419.701.649.147	26,76
13	ZONE	Mega Perintis Tbk	398.437.984.462	26,71
Rata-Rata				27,88

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Total Asset (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	BELL	Trisula Textile Industry Tbk	590.884.444.113	27,10
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	10.549.815.780.000	29,99
3	POLU	Golden Flower Tbk	343.523.377.441	26,56
4	RICY	Asia Pasific Fibers Tbk	1.619.854.736.252	28,11
5	SRILL	Sri Rejeki Isman Tbk	21.829.525	16,90
6	STAR	Star Petrochem Tbk	579.813.156.839	27,09
7	TRIS	Trisula International Tbk	1.147.246.311.331	27,77
8	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	8.316.053.000.000	29,75
9	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	417.735.266.590	26,76
10	ZONE	Mega Perintis Tbk	538.644.833.886	27,01
Rata-Rata				26,70

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Total Aseet (Rp)	Ukuran Perusahaan (Rp)
1	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	10.693.978.260.000	30,00
2	SRILL	Sri Rejeki Isman T bk	25.927.843.760.000	30,89
3	STAR	Star Petrochem Tbk	479.557.479.473	26,90
4	TRIS	Trisula International Tbk	1.068.940.700.530	27,70
5	UCID	uni-Cham Indonesia Tbk	7.644.451.000.000	29,67
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	288.910.613.889	26,39
7	ZONE	Mega Perintis Tbk	563.628.549.785	27,06
Rata-Rata				28,37

Lampiran 4 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Struktur Modal	43	.00	8.12	1.3498
Profitabilitas	43	.00	6.56	.2905
Ukuran Perusahaan	43	16.90	33.78	27.9833
Valid N (listwise)	43			

Lampiran 5 : Output SPSS Hipotesis Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	-.006	1.40880

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.493	1	1.493	.752	.391 ^b
	Residual	81.374	41	1.985		
	Total	82.866	42			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.401	.223		6.287	.000
	Profitabilitas	-.177	.204	-.134	-.867	.391

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Lampiran 6 : Output SPSS Hipotesis Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	.008	1.39875

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.650	1	2.650	1.355	.251 ^b
Residual	80.216	41	1.956		
Total	82.866	42			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.512	2.468		-.613	.544
Ukuran Perusahaan	.102	.088	.179	1.164	.251

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Lampiran 7 : Output SPSS Hipotesis Ketiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.060	-.012	1.41303

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas * Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.997	3	1.666	.834	.483 ^b
Residual	77.869	39	1.997		
Total	82.866	42			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas * Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.930	2.537		-.761	.451
	Profitabilitas	1.280	4.523	.971	.283	.779
	Ukuran Perusahaan	.118	.090	.206	1.310	.198
	Profitabilitas * Ukuran Perusahaan	-.050	.152	-1.135	-.331	.743

a. Dependent Variable: Struktur Modal